

RINGKASAN

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks di negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. Jawa Tengah merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan jumlah penduduk miskin tertinggi ketiga secara nasional pada tahun 2022. Tingginya tingkat kemiskinan di Jawa Tengah menunjukkan proses pembangunan ekonomi yang belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Dana Desa, dan Indeks Desa Membangun terhadap tingkat kemiskinan di 29 Kabupaten di Jawa Tengah pada tahun 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPKE), dan Kementerian Desa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan hasil analisis bahwa Produk Domestik Regional Bruto, Dana Desa, dan Indeks Desa Membangun secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan secara parsial Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, dan Indeks Desa Membangun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. Implikasi dari penelitian ini adalah Pemerintah diharapkan dapat memastikan bahwa distribusi manfaat pertumbuhan dapat dirasakan oleh semua sektor penduduk miskin bekerja, program penyaluran Dana Desa dapat terserap dan dikelola dengan baik sesuai dengan prioritas penggunaan Dana Desa, dan peningkatan nilai Indeks Desa Membangun dengan mengoptimalkan Indeks Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.

Kata kunci : Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, Dana Desa, Indeks Desa Membangun

SUMMARY

Poverty is a complex problem in developing countries, especially Indonesia. Central Java is one of the regions in Indonesia with the third highest number of poor people nationally in 2022. The high poverty rate in Central Java shows that the process of economic development has not been able to increase people's welfare evenly. This study aims to determine the effect of the Gross Regional Domestic Product, Village Funds, and the Developing Village Index on poverty rates in 29 districts in Central Java in 2018-2021. The data used in this study is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS), the Directorate General of Fiscal Balance (DJPB), and the Ministry of Villages. The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model.

Based on the results of the analysis that the Gross Regional Domestic Product, Village Funds, and the Developing Village Index simultaneously affected poverty in Central Java Province. While partially Gross Regional Domestic Product has a negative and significant effect on poverty in Central Java, Village Funds have a negative and significant effect on poverty in Central Java, and the Development Village Index has a positive and significant effect on poverty in Central Java. This research implies that the government is expected to ensure that the distribution of growth benefits can be felt by all sectors of the working poor, the Village Fund distribution program can be absorbed and managed properly by the priority use of Village Funds, and increase the value of the Developing Village Index by optimizing the Economic Resilience Index. , Social, and Environmental.

Keyword : Poverty, Gross regional Domestic Product, Village Fund, Development Village Index